

KAMAR BUDA



No. 47

19 NOPEMBER 1960

M.M.

Senjumnja selalu menarik!



Tak mengherankan! Giginja putih berseri dan terawat baik. Hal ini menjebabkan kepertjajaannya pada diri sendiri bertambah hingga sikapnya senantiasa lantjar dalam setiap pergaulan. Semua itu mudah diperolehnya berkat perawatan giginja setjara teratur dengan Pepsodent. Karena Irium-nja Pepsodent membersihkan gigi setjara seksama sekali, sampai kebagian2 jang sulit ditjapal oleh sikat gigi. Gigi mendjadi putih bersih serta tetap sehat dan kuat. Mulutpun dapat menikmati rasa sedjuk njaman jang menjegarkan.



Pepsodent
mendjadikan gigi lebih putih dalam seminggu



Eadjuk Berita

SUDAH dapat diduga sebelumnya bahwa dalam pemilihan Presiden A.S., Kennedy tjalon dari Partai Demokrat akan mengalahkan Nixon dari Partai Republik. Walaupun Kennedy masih muda, belum terkenal dan beragama Katolik Roma, tapi orang yg. dengan seksama mengikuti pemilihan ini dengan tegas meramalkan kemenangan bagi Kennedy. Apa jang menjebabkan Kennedy menang, padahal ia seorang Katolik sedangkan sebagian terbesar rakyat A.S. beragama protestan? Rakyat A.S. jang sudah djemu pada perang dingin, pada politik berakrobat ditepi djurang peperangan dari team Eisenhower — Nixon, tak punya pilihan lain lagi selain Kennedy jang diharapkan dapat mengachiri politik jang berbahaya itu.

Kegagalan total dari politik Eisenhower — Nixon dimasa lampau, jang telah mengakibatkan timbulnja gerakan2 anti A.S. di Korea Selatan, Djepang, Timur Tengah, Cuba dan banjak negara2 di Asia-Afrika, kemerosotan gengsi A.S. dimata dunja dan kegagalan konperensi puntjak di Paris jang menjebabkan bertambahnja kepegangan dunja, adalah kuntji dari kekalahan Nixon. Rakyat A.S. jang telah mendjatuhkan pilihannya pada Kennedy tidaklah sepenuhnya yakin bahwa Kennedy akan djauh lebih sempurna dari pada Nixon dan politiknya sesuai dengan apa jang diharapkan rakyat A.S. memilih Kennedy semata-mata karena berpengharapan bahwa Kennedy — sekurang-kurangnya akan merobah politik bangkrut jang dianut Eisenhower — Nixon. Djelaslah bahwa kemenangan Kennedy bukanlah disebabkan kelebihan2 jang dipunjainya tetapi karena kesalahan2 Eisenhower — Nixon dimasa lampau.

KEMENANGAN Kennedy dari Partai Demokrat adalah merupakan pukulan bagi golongan jang merestui politik perang dingin di A.S. Golongan jang selalu mengingini adanya ketegangan2 antara blok Barat dan Timur, dimana mereka bisa mengeduk keuntungan2 jang besar dari kekeruhan2 dengan tak mengindahkan penderitaan rakyat2 di dunia, dengan kemenangan Kennedy ini mulai merasa gelisah. Tetapi sebaliknya rakyat Amerika dan rakyat2 seluruh dunia jang berkemauan baik, menganggap kemenangan Kennedy ini sebagai tjahaja jang muntjul di kegelapan. Pernyataan Kennedy bahwa ia bersedia bertemu dengan Chrusjtjov, apabila pertemuan ini dipersiapkan dengan seksama dan apabila Uni Soviet memberi djaminan tentang niat baik mereka, adalah pernyataan jang memberikan harapan2 baik bagi rakyat2 jang mengingini perdamaian di dunia.

Walaupun kita belum begitu yakin akan perubahan2 drastis jang akan didjalankan Kennedy, namun kita pertjaja bahwa politik pemerintah Kennedy sedikitnja akan lebih efektif dihari depan. Kekeliruan2 masa lampau akan diperbaiki sehingga kedudukan serta gengsi A.S. akan naik lagi.

Kita yakin bahwa bila Kennedy dapat memimpin A.S. dengan dinamis dan tjakap, dapat memberikan sumbangan penuh pada hubungan2 jang bersahabat dan menjenangkan dengan seluruh negara2 besar maupun ketjil, keretakan2 dengan Timur Tengah, Afrika, Asia Selatan, Cuba, dan ketegangan jang meruntjil dengan blok Timur jang timbul karena kesalahan2 politik dimasa lampau, akan dapat diperbaiki lagi. Dan perbaikan2 kembali hubungan antara A.S. dan negara2 tersebut diatas merupakan sumbangan jang paling besar dalam usaha menjapai suatu dunia jang tenteram dan damai.

Pemimpin dan Penanggung
Jawab Redaksi
Edi Wawasto, B.A.
Tilpon 1565 Gambir

Alamat Redaksi:
Petodjo Selatan 11 Djakarta
Penerbit dan Direksi:
N.V. Merdeka Press Ltd.

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita enteng dan menghibur. Madjalah Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjaan mingguan untuk seluruh Indonesia. MM dengan senang hati menerima naskah2, kisah2 berita, kisah2 pendek, semua hasil karya dari para peminat-peminatnya jang ada diseluruh Indonesia, baik dari para pembatja maupun wartawan2 "free lance" atau pembantu2 lainnja.

Naskah2, foto2, lukisan2 serta kiriman2 lain-lainnja untuk dimuat dalam MM akan dipertimbangkan semasak-masaknya oleh suatu Dewan Redaksi. Naskah2 atau kiriman2 lainnja jang memenuhi syarat akan djmuat dalam MM, sedangkan jang tidak memenuhi syarat akan dikembalikan djika sipengirim menjertak perangko setjukupnja. Dewan Redaksi tidak bertanggung djawab atas kerusakan pada pengiriman naskah2, foto2 dan lainnja. Disamping naskah2 dari dalam negeri, MM djuga bersedia mempertimbangkan naskah2 serta foto2 jang dikirim dari luar tanahair.



Hiasan Gambar Dezer

PARA penggemar film jang pernah menjaksikan film tegang "The Thirty nine steps" produksi J. Arthur Rank, pasti akan menjaksikan bagaimana bintang baru ini membawakan peranannya dengan baik. Bintang film baru dari Inggris ini, Taina Elg, dalam "The thirty nine steps" telah menunjukkan kemampuannya disamping bintang2 jang tjukup terkenal Kenneth More, Barry Jones dan Brenda De Banzie. Dim pakaiannya dan make-up yg tamapak di kulii depan M.M. minggu ini, Taina Elg banjak sekali merebut hati para penggemar film. Dengan tampilnja minggu ini mengundjungi para pembatja M.M., semoga pembatja M.M. merasa puas hendaknya.

HARGA LANGGANAN
Langganan Majalah Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh
Djawa Rp. 18,—
— untuk lain2 daerah
(luar Djawa) ... Rp. 19,—
Langganan gabungan Madjalah dengan Harian Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh
Djawa Rp. 50,—
— untuk lain2 daerah
(luar Djawa) Rp. 52,—
Etjeran nomor lepas
tiap buku Rp. 4,50

ALAMAT TATAUSAHA:
Dj. Hajam Wuruk 9, Djakarta
Tilpon 259 Gbr. atau 3660 Gbr.
Kantor Tjabung Djawa Timur
Kaljasin 50, Surabaya
Tilpon: Selatan 1265
Ditjetak di Pertjetakan
"MASA MERDEKA"
Dj. Petodjo Selatan 11
Djakarta Idzin terbit:
Keputusan Penguasa Perang
Daerah Djakarta Raya No. 196
Tahun 1960



DJAGALAH KESEHATAN

SUDAH merupakan kebiasaan tukang2 es mendjemur karung goninja ditengah djalan, agar lekas kering. Dia tahu benar, malahan se-olan2 disengadja karung goni itu digilas orang, kuda, andjing dan lain2 lagi. Pokoknja segala kotoran dan baksi2 bisa menumpuk pada karung goni itu. Mengingat bahwa banjak baksi2 dari pelbagai penyakit yang dapat hidup dan tahan hawa dingin (es), maka es yang dibungkus goni itu pasti merupakan barang yang tidak sehat dan banjak mengandung kuman2. Karena itu alangkah baiknya apabila pemerintah melarang es dibungkus dengan karung goni yang

sembarangan kotor, demi kesehatan rakjatnja, djangan sampai terdjadi wabah seperti Kedung Waringin yang mengerikan baru2 ini. Tindakan yang tjepat dan tepat, akan merupakan pekerdjaan yang boleh dipudji.

*Srie Istriah
Kebajoran Baru*

MANA BAGIAN BIS

DARI Airmadidi ke Menado djaraknja 20 kilometer. Para peladjar dan pegawai yang pergi ke Menado untuk beladjar dan kekantor basanja naik bis. Kebanyakan bis2 ini kepunjaan partikelir, yang ongkosnja mahal. Pulang pergi seorang peladjar perlu mengeluarkan uang Rp. 20,— yang hal ini berat bagi para pega-

KISAH BINTANG

Dari Nany Lydia ke Kongres PARFI

• ITU bintang Nany Lydia jg. main di Desa Jang Dilupakan dan tidak lama lagi akan ikut memeriahkan film Setitik Kasih produksi pertama Indafic ternjata dalam minggu2 jang lalu repot sekali mengangkat barang2 nja dari rumahnja Djl. Waringin no. 10. Setelah omong punja omong ahirnja dapat diketahu bahwa Nanny Lydia telah pindah rumah di Rawamangun dengan alamat: Gang Rusbat no. 3, Utan Kajuu, Djakarta IV/7. Mudah2an atas kepindahan bintang Lydia ini bagi para pengemamja maklum bila kirim2an surat. Dan semoga pula kami doakan atas kepindahan Nanny Lydia dirumah jang baru itu pikirannja mendjadi baru djuga Selamat menenangkan pikiran.

• TERNJATA Aries Film dgn. diam2 telah memborong tjerita2 dari pengarang2. Diterangkan drama dan skenarionja sekali oleh Wim Umboh sebagai wakil (?) dari Aries Film bahwa tjerita2 jang telah diborong tersebut diantaranya: Malam Djahanam (Moringgo Busje). Sekelumit Njanjian Sunda (Nasjah Djamin), Bung Besar (Misbach Jusa Biran), dan masih dalam rentjana akan membeli skenario "Kopral Tohir" Trisno Juwono. Dikandung maksud tjerita2 tersebut akan difilmkan ber-urur2. Mudah2an tjita2 Aries Film berhasil.

• MENURUT keterangan jg. dapat kami tangkap didjelaskan bahwa itu sutradara Perfini

D. Djajakusuma kabarnya tidak akan pulang ke Djakarta sebelum Gatotkatja mengalami penggodogan hingga betul2 nanti bisa dihidangkan kepada penonton. Menurut keterangan dari Perfini film Lahirnja Gatotkatja tersebut sudah selesai 75%. Dapat kami tambahkan disini pula bahwa publicity manager dari Perfini sdr. Hamidi T Djamil, menerangkan bahwa dalam minggu ini kira2 tanggal 17—18 Nopember akan diputar untuk pers film Tugas Baru Inspektur Rachman jang seperti kita ketahui film ini sudah diadarkan oleh Perfini, dan dibintangi oleh Bambang Irawan, Wahid Chan, Chatfir Haro, Mimi Mariani, Farida Aryani dll-nja.

• ACHIRNJA terpetjahlah berita bhw. itu ketua Parfi bapak Surjo Sumanjo jg. dikabarkan masih dalam keadaan sakit ternjara telah berbitjara bahwa Kongres Parfi akan tetap berlangsung. Dengan tjara diam2 telah disiapkan barisan pembentuk kongres Parfi jang menurut keterangan sdr. Surjo Sumanjo tidak perlu diumumkan lebih dulu lantaran rakut nanti kalau gagal ditengah djalan. Tapi ada harapan besar bahwa kongres Parfi pasti berlangsung meskipun harus mengalami tjobaan aneka-warna peristiwa. Mudah2an untuk ini para artis telah menjadari, dan bergembiralah nanti setelah berlangsung kongres.

(Kartika Logawati)

wa, apalagi peladjar. Tidaklah heran kalau orang datang di Minahasa, melihat bis2 jang penuh sesak, sampai ada jang bergantungan dipintu bis. Kepada orang2 ini sering diberi djulukan "kalong siang". Djulukan ini sebenarnya amat kami sajangkan sebab itulah kenjataan2 jang ada. Kami mendengar bahwa pemerintah baru2 ini mendapat bis2 dari luarnegeri. Kapan daerah kami Minahasa mendapat bis2 itu? Mudah2an bis2 itu lekas datang, sehingga beban peladjar dan pegawai bisa ringan, dan bis2 partikelir jang menjekjek leher itu bisa insjaf bahwa perdjjoangan belum selesai, dimana mereka hanya menjajit untung saja.

*Rudy L. Ticoalu
Toasea, Airmadidi*



Tetap Sehat dan Gembira
Berkat Minum Djamu GADUNG SARI



(Oleh: Ruslan Abdulgani)

NASIONAL (IV)

Tentang USDEK dan MANIPOL

• Tiga bab perintjian dari Dewan Pertimbangan Agung

SETELAH tiga kali berturut-turut menjelaskan beberapa pokok tentang Manipol serta latar belakangnja, maka saya mengadjak Saudara2 sekalian untuk meneliti isinja Manipol itu. Isi keseluruhan Manipol itu oleh Dewan Pertimbangan Agung dalam sidangnja dibulan2 Agustus dan September tahun 1959 telah diperintji.

Dan perintjian itu dilakukan menurut sesuatu tafsiran daripada Manipol.

Dan kesatuan tafsir ini memang selalu penting dan selalu perlu. Hampir dengan segala matjam dokumen2 jang historis kita selalu menghadapi kesulitan, bila sudah jumbuh matjam2 tafsir. Dan djustru untuk menjegah djangan sampai ada simpang siur dalam tafsir inilah, Dewan Pertimbangan Agung mennganggap perlu menjusun sistematika dalam perinjian Dewan Pertimbangan Agung ini kemudian sepenuhnya disetujui oleh Presiden Sukarno dalam kedudukannja pula sebagai Panglima Tertinggi & Perdana Menteri dan Ketua Dewan Pertimbangan Agung.

Berhubung dengan hal ini, maka penjelasanj saja kepada para pendengar sekalian, saja akan mengikuti sistematika perintjian ini. Dan untuk mempermudah hubungan langsung dari kamar studio RRI Pusat ini, maka saja minta supaja Saudara selalu menjediakan dihadapan Saudara penerbitan khusus nr. 76 dari Departemen Penerangan, jang memuat keseluruhan Manipol itu beserta keseluruhan perintjiannja.

Perintjian itu terdiri dari tiga Bab. Bab pertama ialah berisi Preambul, sematjgm kata pembukaan atau kata pengantar. Bab kedua berisi persoalan pokok daripada Revolusi kita. Dan Bab ketiga menjondjokkan usaha2 pokok atau program umum Revolusi kita.

Dalam preambul ditegaskan bahwa kita semua, seluruh lapisan rakjat kita, seluruh daerah tanah air kita, dan seluruh aliran2 dalam masyarakat kita, harus lebih dulu mengerti dan memaharni persoalan2 pokok daripada Revolusi kita. Tanpa pengertian tidak mungkin timbul kesadaran; dan tanpa kesadaran tidak akan timbul suatu

kejakinan. Karena itu kita mengadjak dalam taraf2 Revolusi kita sekarang ini untuk lebih dahulu memiliki bersama pengertian2 itu; agar supaja djangan sampai diantara Rakjat kita ada jang tidak mengerti/kurang mengerti atau salah mengerti tentang segala sesuatu mengenai Revolusi kita.

Kesamaan pengertian ini perlu agar supaja kita dapat menjusun landasan bersama guna menjelesaikan Revolusi kita. Dan atas landasan bersama itu kemudian kita bersama2 dapat menjusun program bersama.

Manipol berisikan djuga program bersama itu, jang kita namakan Program Revolusi, suatu rangkaian usaha2 pokok, jang harus kita kerdjakan bersama.

Dalam mengemukakan persoalan2 pokok serta usaha2 pokok daripada Revolusi kita ini, maka Manipol te-

gas2 mendasarkan garis2nja atas pengalaman2 jang sudah, sambil menarik peladjaran2 baik jang pahit getir maupun jang manis, baik jang mengandung kekalahan kita maupun jang mengandung kemenangan2 kita dari masa 14—15 tahun jang sudah, agar supaja tidak sia-sialah korban jang telah diberikan oleh putera2 Indonesia untuk kemegahan Revolusi Indonesia.

REVOLUSI HARUS DIMENANGKAN

Memang kita dengan tegas ingin menang dalam Revolusi kita ini. Kita ingin supaja Rakjat jang berdjjoang dapat memetik buahnja dari segala penderitaan dan pengorbanannja. Revolusi harus kita menangkan. Dan untuk itu perlu ada pimpinan jang sadar dan revolusioner. Ini adalah lumrah, wadjar atau logis.

Adalah salah satu kenjataan bahwa Revolusi disamping ia mengenal Dinamik, dan disamping ia djuga mengenal Romantik, ia mengenal pula Logik. Dan logika revolusi dimana2pun djuga ialah:



Perwakilan Indonesia untuk negara India, Mr. Moekarto Notowidagdo beserta rombongannja, pada hari Pahlawan jang baru lalu telah pergi „menjekar“ kemakam Pemimpin besar India Maharma Gandhi...

Pertama: Sekali Revolusi kita tjetuskan, ia harus diselesaikan. Dengan lain perkataan ia tidak boleh kita tinggalkan, apalagi ditengah djalan, diwaktu tudjuan2 Revolusi itu belum tertjapai sama sekali.

Kedua: Pimpinan Revolusi seharusnya terus ditangan orang2 atau golongan2 serta kekuatan2 yang revolusioner; artinya yang berdjwa, berpikir dan bertindak revolusioner; dan tidak mungkin Revolusi akan berhasil dalam tudjuannya kalau pimpinannya sampai djatuh ketangan pihak2 yang sama sekali tidak mengerti akan hakekat Revolusi apalagi ketangan pihak2 yang kontra dan anti-revolusioner.

Ketiga: Bahwa setiap Revolusi akan bergerak lambat, bila gerakan itu benar2 didasari oleh theorie2 yang revolusioner; hal ini selaras dengan apa yang selalu didengungkan oleh Bung Karno sedjak 40 tahun yang lalu sampai sekarang sepagal Pemimpin Besar Revolusi kita, bahwa tanpa theorie yang revolusioner tak mungkin ada gerakan yang revolusioner.

Tjamkanlah sekali lagi. Tiap revolusi mengenal ia punja Dinamik, tiap Revolusi kenal ia punja Romantik, dan tiap Revolusi kenal ia punja Logik. Demikian dengan Revolusi kita. Pun revolusi kita adalah ibarat gelombang yang penuh dengan gerak dinamiknja pasang-naik dan pasang-surut gelombang itu. Revolusi kita mengenal pula tjahaja2 bulan purnama tapi pula mengenal gelap gulitnja serta suasana

samar2nja magrib, yang seringkali, menjebakkan kita semua se-akan2 terpukau dalam alam romantik, dimana perasaan2 kita seringkali silih berganti dengan perasaan2 gembira-tjinta terhadap kemenangan2 Revolusi tapi djuga sedih-bentji terhadap kekalahan2 dalam perdjangan kita. Tapi-pun Revolusi kita mengenal Logiknja, kewadjarannya seorang perdjang yang penuh dengan djwa dinamik dan romantik, yang ingin bahwa perdjangan Rakjat kita menang. Dan Logika daripada Revolusi kita ialah tadi yang saja katakan jaitu:

a. Revolusi yang belum selesai harus kita selesaikan. b. Revolusi harus dipimpin oleh tenaga2 revolusioner, dan c. Revolusi harus berdasarkan theorie2 yang revolusioner pula, sehingga dengan demikian djangan sampai mengartikan revolusi sebagai "hamuk2an" dan hantam kromo2an, tanpa dasar, arah dan tudjuan

GARIS TEGAS

Sesuai dengan Logik revolusi ini, maka dalam Manipol akan Saudara djumpai suatu penarikan garis yang tegas antara Revolusi dan kontra Revolusi dan antara sahabat2 revolusi dan musuh2 revolusi. Penarikan garis ini tidak didasarkan atas ukuran yang subjektif, tetapi atas ukuran2 yang objektif. Penarikan garis yang objektif inilah yang akhirnya dapat menghindarkan diri kita dari pada pertentangan2 yang dibuat2 untuk mengadu-

domba antara kita, dengan kita, dalam arti kata mengadu domba antara kekuatan2 yang wadjar revolusioner dibentrokkan dengan kekuatan2 revolusioner lainnya. Dengan menghindarkan ini, maka akan lebih menondjol pertentangan yang wadjar antara kekuatan2 yang revolusioner dengan kekuatan2 yang anti-dan-kontra revolusioner; dan dalam pertentangan ini kekuatan2 revolusi-lah yang harus menang.

Manipol menundukkan djalan untuk mentjapai kemenangan itu. Djalan itu harus melalui bangkainja kolonialisme. Dan memang Manipol berisikan tjara2 "de-colonization" bangsa kita. Perkaitan "de-colonization" memang diwaktu ini banjak digunakan oleh ahli2 sedjarah dalam melihat Revolusi Asia-Afrika abad ke-20 ini. Dan dengan penuh kebanggaan kita dapat menundukkan kepada ahli2 sedjarah ini, bahwa Manipol adalah suatu "de-colonization" policy yang tegas, sejara negatif terus menjarang kolonialisme dimanapun ia masih berada, dan sejara positif membangun suatu kemerdekaan dan kebahagiaan Bangsa, djasmanniah dan rohanijah, dimana martabat manusia dapat berkembang kembali. Saudara2 sekalian tentang hal ini preambul daripada perintjan Dewan Pertimbangan Agung mengenai Manipol menegaskan dengan jelas, dihalaman 9 sampai halaman 18 dari penerbitan khusus Departemen Penerangan nomor 76.

KRONTJONG SANDANG PANGAN

BOTOL KOSONG

DI Tandjungpinang, itu daerah R.I. yang pakai alat pembajaran dollar bukannja URI, orang kalau habis minum bir lalu buang botol kosongnja sebab tjada harganja lagi. Orang2 dari Djakarta yang tahu bahwa botol2 ini baik harganja di Djakarta, segera putar otaknja. Jah di Djakarta kalau mau beli bir plus botolnja harus tambah sepuluh ruplah dan uang tambahan itu bisa diambil kembali kalau botol dikembalikan. Djadi harga botol bir sebuahnja Rp. 10.— Maka diboronglah botol2 bir yang telah kosong itu oleh orang2 Djakarta dengan harga yang keliwat murah. Dan sesampai di Djakarta kalau botol2 kosong ini dijual dengan harga banjing Rp. 3.— sadja masih banjak untungnja. Perdagangan sematjam ini mengalemi keahatangnja dalam tahun 1954. Tapi sampai saat ini botol2 bir kosong masih djuga punja harga yang baik.

Tapi dengan muntujnja pabrik botol dan gelas kepunjaan P.T. IGLAS di Ngagel, Surabaya, maka besar kemungkinan bahwa kelak bila orang hendak membeli bir, kecap, sirup dll, harganja bisa lebih ringan sebab tanpa diserjal harga botol. Botol2 tanamkan djuga pengaruhnja di bidang sandang-pangan, sebab itu didirikannya pabrik2 botol dan gelas berartj turut serta pula melaksanakan program pemerintah dalam melipagandakan sandangpangan. Bravo, botol kosong



OTOMATISERING

KITA masih perlu bitjarakan tentang botol kosong, tapi dibidang pembuatannya. Guna menjjapai produksi yang setinggi-tingginya dan efisiensi yang sebesar-besarnya, pabrik gelas dan botol dari P.T. IGLAS ini tentunja memerlukan otomatisering. Tapi orang di Indonesia yang baru sadja melontjat dari ekonomi kolonial, kemudian liberal dan dewasa ini ekonomi terppimpin dalam sosialisme Indonesia, menganggap otomatisering sebagai hanju pengangguran. Dalam ekonomi kolonial atau liberal otomatisering bisa merupakan hanju dan saingan kaum buruh, tapi tentunja lain halnja dalam Indonesia yang ber-USDEK. Dalam Sosialisme Indonesia otomatisering bahkan menguntungkan kaum buruh, membantu meringankan pekerdjaan buruh. Djadi otomatisering dalam Sosialisme Indonesia ini tidak perlu dichawatirkan bahkan sebaliknya harus menggembirakan, sebab ia tidak akan mengurangi ruang kerdja bagi buruh. Dan otomatisering harus dianggap pula sebagai suatu langkah untuk mempertjepat dalam meningkatkan produksi sandang-pangan.

Sungguhlah tepat kalau dalam pembukaan pabrik gelas dan botol IGLAS itu Menteri Perindustrian Dasar dan Pertambangan, Chairul Saleh, mengatakan bahwa dalam melaksanakan haluan negara kita harus memulai mengkonkretisir bidang materil dengan memproduksi barang2 sebagai sjarat mentjapai masjarakat adil dan makmur, dan otomatisering tak perlu dichawatirkan akan mengurangi ruangan bekerdja. Kemudian Menteri Chairul Saleh menekan knop dan seruling pabrik berbunyi, tanda pabrik mulai bekerdja. Selamat bekerdja buruh2 yang diperingan



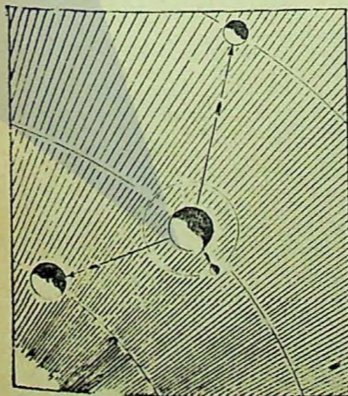
TERPAKSA NONGKRONG

OLEH seorang sahabat, saya djadjak nonjon bioskop. Adjakan itu tentu sadja tidak saja sia2kan lantaran saya memang sedang tonggep. al'as kantong kempes. Begitulah, kami berangkat menudju theater yang penontunja agaknja banjak pula, sebab selain tjeritanya bagus memang penduduk djaerah kami kerandjangan kepada bioskop semuanja. Sakng banjaknja yang antri kami beli diloket tentu tidak mungkin. Pikir punja pikir akhirnya kami mengoper beli kartjjs kelas I dari seorang yang tak dikenal.

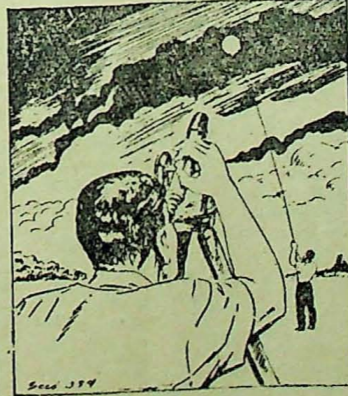
Sampai didalam gedung salan betul biosnja sudah main, sehingga terpaksa kami kelabakan mentjari nomor kursi kami. Tapi betapa terkedjut kami waktu itu dikarenakan kartjjs yang satunja tidak ana nomor kursi. Dan itu adalah kartjjs saja. Terpaksa, karena ini adalah kedjajlan orang tak dikenal tadi, saya harus menerima daripada keluar. Saja nongkrong sadja dikursj dekat kawan saja. Begitulah rasanja sakjt semua dan saja harus menjesal sedikit

Maman Tugiman
Makassar

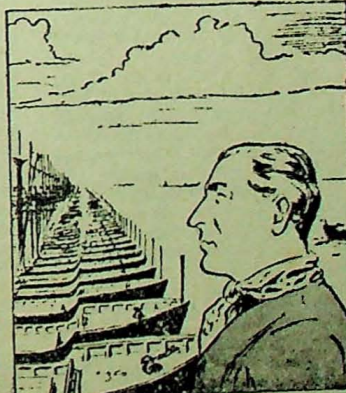
TAHUKAH SAUDARA BAHWA :



SEBUAH kapal ruang angkasa harus mengadakan perdjalan palling sedikit 24.688 mil setiap djamnja untuk keluar dari atmosfir bumi. Dalam pertjebatan pernah dijapai dengan ketjepatannya yang berkisar antara 1.000 sampai 5.000 mil per djam. Dengan ketjepatan ini, sebuah kapal ruang angkasa memerlukan waktu 60 djam.



BENTJANA2 alam yang merugikan sedikitnja bisa dihindarkan dengan peramalan tjatja yang lebih sempurna. Dewasa ini memang terdapat dinas2 penjelidkan tjatja diseluruh dunia, tapi djawaban2 ini belum bisa bekerdja sesempurna-sempurnanjanja. Bila djawaban2 ini dapat lebih memperbaiki peramalan tjatja sedikitnja lebih 10% dari yang sudah2.



PELAUT terbesar pada zaman dahulu adalah seorang Yunani, Odysseus. Pelaut terbesar pada zaman ini adalah seorang Yunani pula, ialah Stavros Spiros Niarchos. Dengan 78 kapal-kapalnja yang mengarungi lautan dunia dan 10 sedang dalam pembangunanan (2.500.000 ton), ia adalah seorang pemilik kapal terbesar didunia.

Oleh : SCIO

DNG. DIAM² BERBUAT BANJAK DIBIDANG SOSIAL

DENGAN diam² tapi dengan langkah yang "pasti" seperti kepastian yang terdapat didalam tubuh pimpinannya, Jajasan "Dana Bantuan" atau lebih terkenal dengan singkatan "JDB" telah berhasil mendjangkau atau memberi isi yang cukup banjak pada "arti" dan "tujuan" kehadirannya, yakni: "memberi sokongan kepada perkumpulan² yang diakui sebagai badan hukum dan menurut pendapat Menteri Sosial bertujuan menjelenggarakan usaha² amal atau berguna untuk umum dan kepada orang² yang terkenal mempunyai nama baik. hal ini juga menurut pendapat Menteri tersebut, yang untuk memperkembangkan tujuan² itu telah merupakan sebuah organisasi". Dengan didahulukannya kata² "memberi sokongan", tak dapat tidak menjadi pertanyaan pula: dari manakah JDB memperoleh "alat penjokong" atau "alat untuk memberikan sumbangan" itu? Jawabannya tidaklah sukar, sebab setiap waktu dapat diketahui dari "undian-uang-besar" atau "lotre²" yang diperdagangkan. Lebih² lagi sedjak keluarnya peraturan Menteri Sosial yang pada pokoknya menertibkan segala usaha sosial dibidang undian-uang yang tadinya bertumbuhan bakaikan jamur dimusim hudjan, maka JDB dengan usaha² sosialnya melalui undian-uang-besar yang sautunja beredar sekarang ini tak dapat di-pisah²kan. Akan tetapi sungguh² keliru, jika ada orang yang berpendapat bahwa JDB menganggunkan usahanya pada bidang undian dan sich. Dalam anggaran dasarnya yang telah diroboh — disebutkan pada pasal 4, bahwa "kekajaan Jajasan terdiri dari modal pertama dan selanjutnya dari pendapatan yang dinamakan undian Uang Besar, hadiah-hadiah yang tidak diambil, sokongan² tetap, sumbangan², subsidi², bunga dari pendapatan yang tidak terpakai, sokongan² yang tidak tertentu dan lain²nya". Dan hitjara tentang sumber² kekajaan JDB, lalu menjadi pertanyaan pula tentunya: bagaimanakah tjara² mendapatkan sumbangan daripadanya? Atau dengan perkataan lain: bagaimanakah JDB membagi²kan hasil kekajaannya itu yang berwujud sokongan atau sumbangan sosial? Pertanyaan ini dapat dijawab melalui interplu eksklusip wk. pimpinan red. MM dengan sekretaris-bendahari JDB, R. Aris Moenandar, seorang tokoh yang cukup banjak "makan garam" dalam sepa²terdjang JDB mendjelang 10 tahun sekarang ini.

PERTAMA-TAMA R. Aris Moenandar mengatakan, bahwa JDB lahir adalah oleh karena "amanat penderitaan rakjat". Tak perlu kiranya dikemukakan lagi betapa sedihnya keadaan rakjat Indonesia pada umumnya, Hidupnya

• Mulai tahun depan, Manipol dan Usdek serta Pantjasila akan di „populer“kan melalui lotre

(Oleh: Sj. Djamal)



R. Aris Moenandar: JDB telah lama mengenal tjara bekerja „terpimpin“ dan „berentjana“

ini, demikian ditegaskannya, adalah terutama sekali sebagai akibat politik pendjadjahan, ditambah dengan pe²tjahnja perang dunia ke-2 yang kemudian diikuti oleh masa pendudukan Djepang, yang semuanya itu telah membawa rakjat kedjurang penderitaan yang bertambah². Disana sini tak terhitung jumlah orang² yang melarat dan terlantar, anak² yang menjadi jutim piatu, disamping merosotnya achlak dan moral. Untuk mengangkat semuanya itu, kita ber-revolusi dan meski didalam perang kemerdekaan itu kita telah menang, namun ini bukan berarti kita sudah boleh tidur pules. Revolusi nasional kita belum selesai, sebab amanat penderitaan rakjat yakni masyarakat adil dan makmur yang menjadi tujuan revolusi kita belum lagi tertjapai. Salah satu pasal daripada konstitusi kita, yaitu pasal 34 UUD '45 berbunyi: "fakir miskin dan anak² terlanjar dipelihara oleh Negara". Karenanya, pemerintah sesuai dengan bunji konstitusi itu senantiasa berusaha dengan sekuat tenaga kearah perbaikan keadaan yang menjedihkan itu, akan tetapi hasil yang gemilang sudah tentu tak mungkin sehari dua datang, lebih² lagi jika rakjat sendiri tak turut turun tangan. Itulah sebabnya, ulas Aris Moenandar, bersama² dengan usaha² sosial swasta

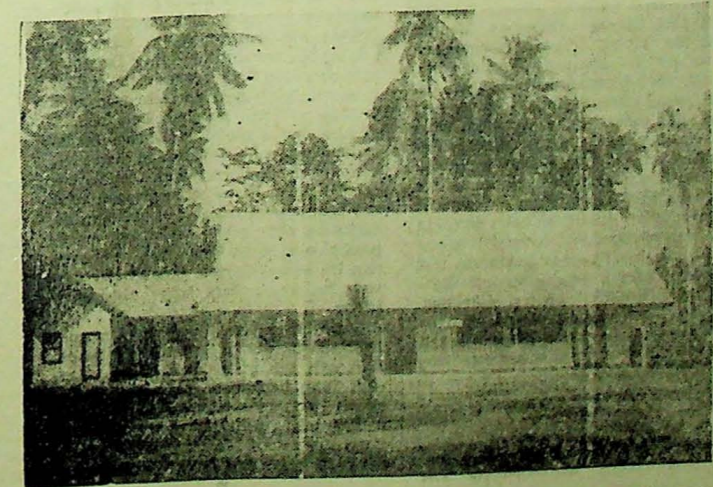
lainnya, JDB didirikan dengan tujuan turut meringankan beban pemerintah dalam batas kemungkinan usaha² pada lapangan amal dan sosial. Ia menegaskan, bahwa JDB bukanlah merupakan salah satu daripada instansi atau jajasan kepunjaan pemerintah sebagaimana yang sering keliru djanggap orang. Sejarah juridis JDB mempunyai kedudukan (status) partikelir (swasta), oleh karena: 1. jajasan didirikan melalui saluran (procedure) biasa sebagaimana juga halnya dengan jajasan² lain²nya. 2. modal/dana yang diperoleh adalah dari usaha sendiri yaitu dengan jalan mengadakan undian-uang-besar dimana untung dan rugi adalah menjadi hak dan risiko atau beban jajasan sendiri dan tidak mendapat djaminan dari pihak manapun juga dan 3. pengurusnya sebagaimana dimuat didalam anggaran-dasarnya mempunyai hak sepenuhnya untuk melakukan segala tindakan pengusaha dan pemilik kekajaan jajasan dengan tidak terbatasi. Dan hitjara tentang tjara² memberikan bantuan, berkata R. Aris Moenandar bahwa sedjak mulai bertubuh²nya JDB telah mengenal tjara bekerja "terpimpin" dan "berentjana". Djadi, bukanlah sesuatu yang setjara kebebasan didalam alam terpimpin sekarang ini, akan tetapi tjara bekerja yang disiplin dan mungkin "agak keras" dirasakan oleh sementara peminat² sumbangan atau sokongan itu tak lain dimaksudkan untuk mengawasi pe²ualangan dan penjelewengan dalam mempergunakan uang sumbangan itu. Dengan terpimpin dan berentjana dimaksudkan, yakni untuk apa kegunaan bantuan itu, dan dalam hal ini — sebelum diberjkan bantuan itu — lebih dahulu di "udji" keperluaannya, manfaatnya, daerahnya dan merajanya bantuan untuk seluruh tanah air dengan melihat kenyataan keuangannya. Djadi dalam hal ini tak ada anak tiri, tapi ke-4 sjarat utama itulah yang senantiasa diperhatikan. Bantuan itu diberikan berupa barang (bergerak atau tidak bergerak) dan pemberi bantuan itu senantiasa disesuaikan dengan politik sosial Departemen Kesedjajeraan Sosial. Ketika ditanyakan bagaimanakah pemeliharaan bantuan² yang telah diberikan, R. Aris Moenandar dengan tekanan suara yang sungguh² berkata: "Inilah yang sering amat disayangkan." Kata²nya, baik pemberian alat² maupun bangunan sering sekali tidak sempurna dipelihara, sehingga dibidang ini JDB masih harus turun tangan untuk memberikan bimbingan sehingga taraf penjelewengan

usaha sosial itu menjapai tingkat yang agak baik. "Kalau begitu JDB telah melakukan amal sosial tidak tanggung² basah", dan mendjawab ia: "Ja begitulah!". Ia menekankan bahwa menerima gedung baru itu adalah mudah, akan tetapi bila pemeliharaannya tidak baik, maka dalam tempo setahun dua tahun tentunya akan menjadi rusak, yang akhirnya akan mengakibatkan pula usaha menjadi mundur

SELAMA 10 tahun yakni antara tahun 1950 hingga tahun 1960 ini, rekapitulasi bantuan² yang telah diberikan oleh JDB berjumlah seluruhnya sebanyak 467 gedung, terbagi atas 367 gedung baru dan 100 untuk perbaikan/perengkapan gedung². Angka² ini masih dapat diperinci lagi yaitu untuk pembangunan panti asuhan 65 + 39 (artinya 65 dalam bentuk gedung baru dan 39 dalam bentuk perbaikan/perengkapan gedung), rumahsakit/balai pengobat (54 + 32, pesantren 38 + 7, semirari 20 + 4, STK (Sekolah Taman Kanak²) 75 + 3, asrama 39 + 8 dan usaha sosial lain²nya 16 + 15. Seluruhnya telah memakan beaja Rp. 163.554.489.33.— untuk pembangunan gedung² baru dan Rp. 16.846.104.60.— untuk perbaikan/perengkapan gedung². Adapun perincian dan jenis usaha yang dapat diberikan bantuan ialah: a. amal-sosial meliputi perumahan anak² jaitim-piatu (panti asuhan), perumahan anak² bisutuli, perumahan anak² buta dan perumahan orang² tua (terlantar (djompo), b. usaha² kesehatan yakni rumahsakit umum/chusus untuk rakjat, rumahsakit bersalin, balai pengobatan, poliklinik, biro konsultasi, rumahsakit pemberantasan penyakit paru² dan rumahsakit/perawatan penderita penyakit kusta, c. usaha² pendidikan rohani meliputi asrama bagi tjalon guru agama (pondok pesantren) dan asrama bagi tjalon padri/pendeta/non (seminari/noviciat), d. usaha² pendidikan dan kebudayaan yaitu STK dan usaha memelihara/mempertinggi mutu kebudayaan umum (fakultatif) dan e. usaha² sosial lain²nya yang meliputi asrama mahasiswa, perpustakaan perguruan tinggi/unjversitas, asrama putri, peladjar dari sekolah kedjuruan, asrama pekerdja wanita, perumahan untuk memulihkan anak² sekolah yang lemah badannya dan usaha menolong korban² bencana alam yang diselurkan melalui Jajasan "Dana Smeru". Segala bantuan yang diberikan adalah berdasarkan putusan rapat serta pertimbangan dan kebijaksanaan pengurus Jajasan. Kekajaan JDB sampai Oktober 1960 meliputi kira² Rp. 207½ djuta lebih, dan disamping telah dikeluarkan untuk beaja pembangunan (amal-sosial) sebanyak Rp. 163½ djuta lebih, pun JDB terkena pula sanering atau pembekuan sebesar Rp. 25 djuta lebih. Sambil memperlihatkan hasil² pemeriksaan akuntan setiap ½ tahun sekali, Aris Moenandar mengatakan bahwa setiap waktu pembukuan kami bisa diperiksa dan memang apa yang diperlihatkan tidaklah ke-ragu²an sedikitpun, sehingga

(tidak hanya pembukuan (laporan keuangannya) yang telah diteliti oleh akuntan dapat dengan mudah dilihat, pun laporan² tiap² bulan yang setjara lengkap dan bersih memberikan ukuran segera bahwa Jajasan ini telah bekerja dengan penuh disiplin, keras dan rapih. Ia dapat dijadikan tjontoh tentang tjara bekerja yang baik, penuh tanggungjawab dan jauh dari kejurangan. Terhadap pekerdjaan yang demikian besar, Jajasan ini bekerja hanya dengan tenaga yang amat "hemat sekali" yakni sebanyak 12 orang, termasuk seorang insinjur praktek. Dan satu hal yang patut ditjaja² pula ialah, meski Jajasan ini punja uang ber-djuta² rupiah, meski Jajasan ini membangun gedung² yang serba modern kadang untuk keperluan sosial, ia sendiri dengan tenaganya yang amat terbatas itu masih "menompang" disebuah ruangan (kamar) yang tak dapat di²jakan cukup besar di Departemen Kesedjajeraan Sosial. Ketika dibisikkan pada Pak Aris, kapan punja gedung sendiri, konon mendjawab ia: "Kami sudah cukup puas bila orang² berbahagia atas amal-sosial kami"

DIMULAI 1 Djanuari 1961 yang akan datang, JDB akan menaikkan undian-uang-besarnya menjadi nominal Rp. 15 djuta dengan hadiah utama Rp. 1,5 djuta. Harga selebar (1 lot) Rp. 25.— terbagi atas 5 bagian a Rp. 5.— Maksud kenaikan ini ialah dalam rangka tjara² turut membangun perumahan rakjat, dimana sekedar dari bahagian hasilnya nanti akan dipergunakan khusus untuk gerakan pembangunan tersebut tiap² bulan. Selain perobahan besarnya hadiah dan jumlah lot serta harganya, pun akan didjumpai nanti perobahan pada bentuk lotre itu sendiri.



Ini adalah gedung STK „Bhayangkari“ Tebingtinggi Deli, satu diantara 367 gedung² baru yang dibangun oleh JDB dalam rangka turut membantu usaha pemerintah dibidang sosial. (Gambar: „Istimewa“)

MEMPERKENALKAN

GADIS yang berwajah lembut dan memiliki type wajah ini kita jumpai beberapa waktu yang lalu digedung Pertemuan umum PPBI Jogja; teman umum PPBI Jogja; dia main drama klasik dipentaskan oleh jajasan Hiburan Masyarakat. Drama-klasik tersebut diambilkan dari kisah asmara sedjati Lara Mendu dipentaskan oleh Kusnosudji Wardi (peran Ema dalam film "Lahirnja Gatokatja") Dan dia sendiri berperan sebagai Gadis Sumi, teman Lara Mendu. Dia telah berhasil menarik publik dengan permainannya yang baik sekali. Tahun2 ini permainannya sangat mengesankan dalam kehidupannya sebagai pemain drama. Sebab peran ini sangat



Tatiek Sugiarti

• Bintang ketjil yang akan muntjul yang gemar masak dan main drama dipanggung. . .

tjotjok dengan sifat pribadinya. "Jadi tak sukar bagi saya untuk membawakan" katanya. Memang gadis ini bersifat lincah penuh daya dynamic yang dimilikinya.

Tetapi sebaliknya dan dalam tahun 1960, sewaktu dia main dalam drama AN-TARA BUMI DAN LANGIT, ia bermain sangat kaku. Mungkin karena pada masa itu publik dipengaruhi permainan Peggy Utami yang bermain baik sekali. Tapi saja kira karena peran yang dibawakan kurang tjotjok dengan wajahnya. Dan hal ini dia sendiri mengakui dengan terus terang atas kekurangan. Namun sebagai pengalaman dia bermain drama dapat dijadikan pedoman untuk hari mendatang, jika ada kesempatan bermain lagi. Kami masih mengharapkan atas pemunculannya diatas pentas. Karena kami melihat bakat2 yang dipujainya. Asal ada yang memampukannya dengan penuh kesadaran bahwa bakat itu dapat dipupuk dan dilatihkan sebagai mana wadjarnya. Nah kami tunggu dengan pengharapan hasil!

Untuk ketiga kalinya kita bersua waktu dia ikut bermain sebagai figuran/pelaku dajang2 dari Radja Prastjona dalam film LAHIRNJA GATOKATJA, produksi Perfina. Main dlm. film dia hanya menjari pengalaman sadja. "Sebab saja lebih senang ber-drama dipentas daripada main film", katanya. Dan alasannya? "Karena dalam Drama bila ada kesalahan besar atau ketjil tak perlu dilang. Tentunya waktu sedang bermain, dalam panggung bukan latihan lho. Make-upnya tidak berkali2 diperbaiki. Tapi dalam film seringkali kena cut, bila ada kesalahan ketjil sadja. Selanjutnya dia menegaskan: "Bukan itu sadja, s'apa t'ahu setelah ditangan sensor gunting sangat tajam, tentu ada bagian yang tidak sesuai dengan kemauan sensor dan dibuang.

Dan beberapa bulan yang lalu dia tjoba2 ikut2 mendartarkan diri, dan atau terangnya mendapat tawaran dari Anom Picures untuk main dalam film WANITA VETERAN. Setelah melalui test njenji dia tak berhasil. Suaranya kurang baik mak-

lum deh. Dan rambutnya kurang pandjang. Djadi terpaksa tak diterima alias gagal. Sedangkan menurut hobbynja ia senang menjaji. Dan sebagai bintang kesajangannya Elvis Presley. Anah bukan? Arjinja hobby dan kemampina belum seras; Mungkin dilain waktu siapa tahu?

Tari Serampang Dua Belas piknik nonton drama, maksud adalah termasuk kegemarannya. Bahkan mendjadi ajara hidupnya. Sajangnya dia kurang menguasai tari2 yang lain. Seperti tari Djawa, Sunda, Bali dll. "Behum ada kesempatan" katanya. Lalu musik kurang mendapat perhatian. Disamping itu dia masih aktif dalam kegiatan dalam kampungnja. Terutama dalam bidang kewanitaan, seperti kursus-kursus kewanitaan — arisan, bezar dll, dia selalu nampak didapan, memimpin rekan2nja. Dan awas..... dia sangat anti polygamie. Maka itulah dia dengan giatnja dan penuh kesadaran arif menjumbangkan darmabaktinja menuntun kaumnya jang dimula dari masyarakat disekitarnya, ialah kampungnja sendiri. "Lali siana lagi kalau tidak kaum muda jang membimbinknja", katanya. Oh, ia dia pernah mengikuti suatu perlombaan deklamasi, tapi belum berhasil. Harusnya berhasil sampai semi final.

Sedjalan dengan karakternja yang lincah dan pandangan hidupnya, — dia mengatakan bahwa nanti bila tiba masanya berumah-tangga ia ingin mendjadi ibu yang sedjati dan tenang suaminya adalah orang yang tak suka menghalang2 akan tjitajnja. Bila dihalang-halangi dia mempunyai pedoman WE3 RANTAS MALANG2 PUTUNG. Nah tahu sendiri deh apa jang dia maksudkan.

Dialah Tatiek Sugiarti yang kini sudah tak bersekolah lagi. Hanya membantu ibunya dirumah. Putri nomer lima dari keluarganya. Dan saudaranya berjumlah 8 orang terdiri dari 5 perempuan dan laki2. Pendidikannya hanya sampai di Sekolah Menengah sadja.

Ditanya bagaimana sjara2 djadi pemain drama/film? Katanya, harus tabah, tahan uji, tenang dan patuh pada sutradara. (As.)

KISAH ZAMAN BAHARI

SUAMI jang SUKA TJEMBURU

(oleh : M. Atmodjo)

SERING kita saksikan aam rumah tangga sudah berdjalan bertahun2 bahkan puluhan tahun, jang mengalami kehantjuran disebabkan karena suami jang terlalu menjemburui isterinja atau sebaliknya. Apa sebabnja mereka menjemburui isterinja atau suaminya? Hal ini ada jang menjawab karena sangat tjintanja.

SEMENTARA itu ada sebuah tjerita lagi d'mana seorang suami jang sangat memperjajai isterinja karena memang isterinja itu sangat djujur terhadap suaminya, sehingga suaminya membiarkan segala tindak tanduknja. Suaminya itu pada mulanja sudah mengetahui segala tindak tanduk isterinja. Pada suatu hari wanita tersebut pergi meninggalkan suaminya. Ditengah djalan ia bertemu dengan seseorang jang menjamar sebagai gadjah, jang sebenarnya orang tadi adalah suaminya sendiri. Maka wanita itu lalu digendong diatas punggungnja. Sesampainja ditengah djalan maka isterinja itu lalu dsuruh turun dari punggungja dan dsuruh pergi sendiri sebab ia berpikir pertjuma sadja mendjaga isterinja siang malam toch tidak akan mendapatkan hasil apa2. Sebab orang wanita itu kalau memang mau berbuat serong terhadap orang lain adalah gampang sadja. Sesudah itu ia tidak mempunyai rasa tjemburu sedikitpun terhadap isterinja, sebab ia mempunyai adjian jang sangat sakti. Kemudian ia menjptakan seangkai bunga jang sangat harum untuk menandai isterinja. Djika bunga jang disuntingkan pada sanggul isterinja itu sudah laju, maka itu menandakan

bahwa wanita itu telah berlaku serong dengan orang lain.

Pada suatu hari perajalanan wanita tadi telah tiba disuatu keradjaan jang makmur, dan radjanja masih muda belia. Sambil nunduk2 wanita tadi terus masuk dalam terana perumemui sang radja untuk minta pekerjaan sekedarnya. Sang Radja setelah melihat wanita jang bertjuluk bunga berbau harum itu, hatinya sangat tertarik. Menurut penglihatannya bunga jang diatas sanggul itu masih kelihatan segar bagaikan diatas batangnya sadja. Maka radja itu lalu bertanya, mengapa bunga jang dipakainya itu tidak laju seperti bunga2 jang teranam dalam peramanan keradjaan, kalau sudah dipetik beberapa waktu sadja sudah kelihatan laju. Djawab wanita tadi : Bunga ini adalah suatu pertanda, djika bunga ini masih kelihatan segar bugar berarti bahwa jang memakai bunga ini masih berhati suji belum menghinai orang jang ditinggalkan dirumah dan begitu djuga orang jang dirumah tidak menghinai isterinja jang pergi, dan masih dalam keadaan selamat. Mendengar djawaban ini sang radja lalu tertawa dan : "Sjukurlah kalau demikian", katanya. Tapi dalam hari radja ia merasa tidak puas mendengar djawaban jang demikian itu, karena hatinya telah terpaut oleh wanita tersebut. Maka dari itu ia menolak atas permintaan pekerjaan wanita tadi, dan akhirnya wanita ituupun berpamitan ingin kembali pulang.

Seungkurnja wanita tadi sang radja muda itu lalu memanggil hambanja dan diperintahkan menjusuli wanita tersebut untuk menggodanya sampai kena.

Kebeulan waktu itu suaminya sedang pergi djadi mereka berdua sadja. Oleh karena memang wanita itu orang jang djujur terhadap suaminya, maka biarpun dibujuk bagaimana djuga ia tetap menolak.

Sepulang utusan tersebut, wanita jang djujur itu lalu membuat lobang didalam rumahnya didepan pintu untuk menjjerat para utusan radja jang akan memaksanya. Adapun lobang itu diatasnja diurup dengan daun jang tipis lalu ditimbuni tanah diatasnja.

Radja muda merasa djengkel karena menunggu2 utusannya tidak kunjung datang, maka ia lalu menjuruh seorang lagi untuk menjusulinja. Tapi utusan ini pun mengalami nasib jang sama, yaitu masuk dalam lubang djerat. Kedua orang jang sudah masuk dalam djerat itu pada lingk-linguk tak dapat keluar lagi. Hingga empat orang jang ditusangi sang radja untuk menjusuli utusannya jang dulu itu, semuanya mengalami nasib jang sama djuga. Karena djengkelnja radja muda itu pergi sendiri untuk mengambil wanita tadi. Ketika radja itu tiba disitu, wanita tersebut sedang duduk2 didepan rumahnya. Setelah melihat radjanja datang, lapun lalu menjilahkan radja masuk kerumah. Begitu radja itu masuk maka lapun lalu terdjerumus dalam lubang itu. Kini barulah ia tahu mengapa semua utusannya tidak ada jang kembali.

Sementara itu suami wanita tadi datang dari bepergiannya. Maka ketika itu ia lalu dserah kuntj djerat dari isterinja. Setelah dibuka djerat tadi ternyata didalamnya terdapat lima orang diantaranya seorang radja. Oleh radja itu lalu ditjerakan apa sebabnja ia sampai masuk dalam djerat itu. Kemudian ia minta maaf pada suami itu atas kesalahannya karena menggoda isterinja itu. Mulai saat itu keluarga tersebut oleh sang radja dianggap sebagai saudaranya sendiri dan d'beri anugerah atas kedjudjurannya. (MA)





Belakangan ini batik amat populer di Asia bahkan hampir diseluruh dunia. Di Malaya, Djepang, Eropah dan Amerika, batik amat digemari oleh baik pria maupun wanita. Gad's manis ini sedang duduk menghadapi kumpulan kain batik dan dilatar-belakangi pula oleh kain batik dalam tjorak klasik Solo.

*
Bintang tjilik jang periang dan manis seperti jang nampak pada gambar disebelah kiri bawah, adalah Alice Iskak adik dari bintang jang sudah tak asing lagi Indriati Iskak.

Gambar kanan bawah ini adalah bintang film Ingger's jang kenamaan Dirk Bogarde, jang beberapa waktu jang lalu telah mengemparkan pengemar2 film di Djakarta dalam film "Lilbel". Dalam film ini bersama dengan Olivia de Havilland ia bermain sebagai orang kebanyakan merangkap seorang bangsawan. Tunggulah pemuntjulannya dalam "The singer not the song".



Sewaktu Perdana Menteri Uni Sovjet Nikita Chrusjtjov berkunjung ke Hollywood, salah seorang bintang film jang menjambutnja paling hangat adalah Shirley MacLaine, jang nampak d'atas ini. Shirley telah mengemparkan para tamu agung dengan tariannya "Can can" jang dianggap agak imoral.

Wanita aju dan luwes ini nampaknja amat bangga dan merasa berbahagia dengan baji dalam pangkuannya. Dan tentunya para pembatja M.M. ingin mengetahui siapa gerangan wanita aju dan baji dalam pangkuannya ini. Wanita ini adalah garwa dari Pangeran Mangkunegoro dan baji dalam pangkuannya adalah puerannya.

**

Jang sedang membongkar kumpulan foto2 jang ratusan banjaknja ini adalah Emil Zatopek. Manusia lokomotif dari Tjekoslowak'a jang telah memborong 15 rekor dunia untuk lari jarak djauh dalam djangka tahun 1948 - 1952. Foto2 jang dibongkarnya ini diperlukannya untuk menghisasi bukunya "Kisah Zatopek" jang sedang diperstapkan.





KISAH BERSAMBUNG
(10)

GAJA kata2 isteri Han Ping Chien begitu sungguh2 djuga mengandung arti antjaman sehingga Yang Liu merasa amat tjemas. Achirnja, ia tak lagi dapat menahan ketabahan batinja, katanja: — Njonja Han, kata2mu berakasan, tetapi mungkin aku djuga tidak serendah jang kau pandang. Aku dengan Han Ping Chien satng tjima menjintai, sebenarnya pada waktu sebelum kau kawin dan mengenai dia, ia berkalit pernah berkata kepadaku bahwa tjintanja terhadapku pulus-ichlas, bahkan ia dengan aku sudah ber-sedia2 akan kawin tetapi karena sebab2 ajahnja, semenjara ditundurkan hingga sekarang.....

Tanpa menunggu Yang Liu selesai berkata, isteri Han berkata memintas:

— Apa katamu? Karena sebab2 ajahnja?

— Katanja mungkin ajahnja tak dapat menjerdjui perkawinan kita, karena aku seorang perempuan jang sudah bertjerai. Walaupun aku sudah bertjerai lagi pula aku bertjerai dengan Sun Tse Bing djustru karena saling tjinta menjintai dengan Han Ping Chien.

— Ha, ha ha, kau terlampau tolo! kata isteri Han tertawa geli.

— Apa? Tanja Yang Liu dengan penuh keheranan.

— Kau mengatakan ajahnja..... sebenarnya lima tahun jang lalu ajahnja sudah meninggal dunia.

Mendenar ia berkata demikian dengan membuka matanja lebar2, ia memandang isteri Han dengan penuh keheranan seraja berkata:

— Apakah..... ini sungguh2?

— Kau tak pertjaja boleh tanja kepada Han Ping Chien sendiri.

Yang Liu tak menghirau chawaw-tirkan mati-hidup ajahnja tetapi unsur2 jang lebih berat mengenai hal ini ialah: Han Ping Chien terus mendustainja tudjuan kedustaannya ini ialah untuk menghindari kawin dengan dia sejara sah dengan demikian terbukti bahwa tjintanja terhadapnja dengan muflak tak dapat dipertjaja.

Yang Liu menundukkan kepala-nja dan membungkam, kemudian kata isteri Han menjambung:

Hantjurnja
SEBUAH
Impian

— Walaupun aku djuga simpati terhadapmu tetapi aku tak akan mengalah dan mundur. Permintaan-anku hanja satu, tinggalkanlah dia untuk selamanya. Kalau kau tak menerima permintaan-ku, aku akan mengambil tindakan2 jang berakibat.....

Sambil berkata demikian, isteri Han menjusun kata2nja kedua ma-tanja memandang Yang Liu seakan2 melihat bagaimana reaksijnja. Setelah berhenti sedjenak dan melihat Yang Liu tak berkata apa2 kemudian ia berkata lagi:

— Aku bersedia memperbintjangan hal ini dengan Sun Tse Bing. Kupikir, ia djuga dapat bersimpati terhadapku akan hal ini. Walaupun ia setarung tak berdaja untuk mengendalikan kau, tetapi simpati-

nja terhadapku amat berharga, bahkan..... isteri Han sengadja berhenti sebentar, melihat wajah Yang Liu begitu pujiat-lesih, kedua bibirnja bergemeteran se-akan2 hendak mengatakan sesuatu tetapi tak mengeluarkan kata apa2.

— Bahkan, kata isteri Han menjambung: aku tahu ia masih belum mengetahui hal ini karena kau selalu menutupnja. Hal ini baik djuga dijelaskan kepadanja terus-terang, agar ia dapat menjadi pengadilan kita.

Mendengar ini, Yang Liu amat gugup, kalau ia membarkan hal ini diketahu Sun Tse Bing, ia pasti akan diedjeknja ia lewat tempo hari waktu bertjerai dengan dia, pernah membuatnja amat malu dikira setelah bertjerai dapat melawakan hari2 jang penuh suasana tjinta dengan Han Ping Chien dengan gembira, dan djertundjukkan-nja kepada Sun Tse Bing, mungkin suaminja djuga dapat mendustin bahwa ia sendiri dulu tidak benar, kalau ia mengetahui setelah aku bertjerai dengan dia dipah kedalam djurang hina ini bukankah ia akan menjerawakan aku? Mana aku ada muka untuk menemuinja?

Setelah Yang Liu mendengar ia berkata demikian ia tak lagi berkeras kepala seluruh kelemahannya sudah terjangkap oleh isteri Han, selain terjengah kata2 apalagi jang baik dikawakan?

— Se-kalij2 kau djangan berkata konadanja, aku minta tolong kepadamu; kata Yang Liu dengan mintaj2.

— Kalau begitu kau melulusi permintaan-ku?

Aku salah salah benar!

— Sekarang kau seherusnja merapikan perantaraan ini selanditnja se-kalij2 djangan bergaul dengan

Jakij2 jang sudah beristeri menilik keadaannya bila kau hendak menjari seorang suami tidaklah sukar. Kunasehati kau, lebih baik kau melawakan hari2 mu dengan tenang2 saja.

Ha! Rang Liu bukan kepalang saktinja, tetapi ia tak dapat berbuat apa2.

Isteri Han menundukkan sejuman bangga, kemud'an katanja: — Sekarang kau boleh panggil Han Ping Chien keluar!

Yang Liu amat sedih dan bingung entah bagaimana baiknja, dipanggil atau tidak.

Han Ping Chien bersembunji d-

dalam kamar Yang Liu pertjakapan mereka kata deni kata telah dide-ngarnja amat djelas ia mengetahui djuga bahwa mengenai hubungannya dengan Yang Liu ini tak dapat lagi tak dapat tidak ia harus menampak, mengelabui isterinja, sampai sinikan wajah d'rinja.

Pada saat Yang Liu maju mundur untuk masuk memanggil Han Ping Chien Han sudah keluar dari persembunjiannya dengan pelahan2, ia muncul didepan isterinja.

MELIHAT wajah Han Ping Chien ini hati Yang Liu merasa disaja2.



Mendengar tutur-kata istri Han Ping Chien jang begitu halus itu, hati Yang bagaikan disaja2 bertjampur malu, tapi ia tak dapat berbuat apa2....

Han pernah beberapa kali berkata manis kepada Yang Liu, seorang barulah tahu segala apa jang dikatakannya semuanya menipu dia, hampa tak dapat dipertjaja.

Soal kewadjihan pernikahannya itu djimpahkan diaas diri orang tuanja, inilah jang membuat hati Yang Liu paling lara-sengsara, ia tak mengira bahwa sebenarnya ajahnja sudah meninggal beberapa tahun jang lalu, hal ini terbukti bahwa ia berkata menjintanja per-kataan ini muflak tak dapat dipertanggung djawabkan sama sekali!

Kendatipun benar2 ia tak menjintanja apa lagi terhadapnja jang patut dan berharga dinandijnja? Perasaan hati Yang Liu menjadi amat bentji-bengis terhadapnja se-pintas pun tak sudi ia melihat Han Ping Chien lagi.

Melihat suaminja keluar, isteri Han berkata dengan dingin:

— Pin Chien, bagus perbuatanmu! Dengan demikian apakah kau mengindahkan aku?

Segera Han Ping Chien minta maaf:

— Soe San, maafkanlah aku, aku memang salah aku sudah lama salah.

— Kalau begitu, apakah kau kelak bisa melanggar kesalahan ini lagi?

— Tidak, tidak bisa lagi!

— Tapi jang kuperjakapkan dengan nona Yang, apakah kau sudah dengar?

— Sudah.

— Ia telah melulusi aku, akan meninggalkan kau untuk selama2-nja, kau djuga tak lagi dapat melahnja, kalau kau melanggar per-djandjian ini aku tak dapat mengampuni kau lagi.

— Sudah tentu aku tak akan melanggar pasti tak akan bisa.....

— Baik kalau begitu sekarang marilah ikut aku pulang.

Seperti seekor andjing jang djinak Han Ping Chien mengikuti isterinja, Ma Soe San keluar dari situ.

Pada waktu tiba dijepi pintu, Han menengok kebelakang, dengan hati agak ketakutan, ia melihat Yang Liu se-akan2 hendak mengatakan sesuatu terlihatlah olehnja armata Yang Liu mengalir dengan derasnja hatinja merasa agak malu tetapi Ma Soe San membentak dia:

— Masih tidak lekas2 pergi? Kemudian Han Ping Chien hanja dapat mengikutinja keluar dari situ.

Setelah Han Ping Chien dan isterinja pergi, hilanglah mereka dari pandangan Yang Liu, ia tak dapat menahan kesedihan hatinja dengan tak ber tenaga lagi Yang Liu melamparkan dirinja diatas sofa d'istitu ia menagis se-puasnja seherusnja membuat pelajannya amat gugup dan keakutuan. Walaupun ia mengetahui sedikit akan hal njonja rumah,

KUNTUM Remadja

BERSIUKURLAH kiranya adik2 mempunyai ruangan Kuntum Remadja ini. Siapa lagi yg tidak bangga kalau bukan adik2. Dan siapa pula yg bisa menghargai ruangan ini kalau bukan adik2 juga. Kiranya hal ini telah adik2 sadari akan menfaatnya ruangan sastra tunas muda Kuntum Remadja ini. Hanya kakak sarankan disini harganya ruangan ini seperti halnya menghargai kesajaannya. Maksud kakak jangan sembarangan pula mengirimkan hasil karya keruangan Kuntum Remadja ini. Sebab tiap2 hari masih ada adik2 yg begitu gegabah tanpa meneliti lebih dulu pengiriman hasil karya tsb sehingga banyak yg salah. Untung sadja kakak Shinga dlm, hal ini masih teliti sehingga naskah2 yg sematjam itu bisa kakak singkirkan ke tempat sampah. Mudah2an hal ini menjadi perhatian besar bagi adik2 sekalian.



UNTUK adik2 yang giat mengirimkan hasil karyanya kakak ucapkan terima kasih sebesar2nya. Untuk ini kakak anjurkan kepada adik2 harap kalau mengirim sesuatu naskah kepada Kuntum Remadja jangan lupa menjebutkan "Kuntum Remadja" dalam sampul surat. Dan sekali2 kalau bisa jangan sampai menjampur naskah tersebut dalam satu amplop dengan naskah2 lainnya. Sebab ini mengingat kesibukan kakak dan terutama kawan redaksi. Nah sampul sekian dulu, selamat menulis hingga sukses.

kakakmu
SHINTA

A.K. Rusyoto:

UNTUK HARI PAHLAWAN

Lakukan kuburan pahlawan djadi djembatan kemanduan tjita-tjita aras bekas gelombang tjair membeku para sjuhada terdengar lengking insan sendu dari empasan gelombang mohon diraih atas tepi pantai tenang tjemerlang.

Maka bangkitlah kau, wahai pembangkit kemerdekaan yang masih nafas dan tjumi alam terang yang diserahi amanat oleh pedjuang nan hilang demi hamparkan, permadani hilang glada hilang.

Tupkanlah buluh perindumu dengan nada mengalun iman buat pikul hari depan dan kemudian hari penghidupan bagi kita, mewakili pengisi ruangan hiasan istana kegunung sama mendaki, mendajung sama merata.

Tudjuan djalan madju lah ada modal berganda gelora djiwa proklamasi tetap berkumandang diudara dirongga ibu pertiwi bersulam buah makmur sentosa — Oi, dia menanti turun tangan, dari penghuni Nusantara!

— Kawan, kapan membelai lembut hati ibu pertiwi! desiram ajr mawar oleh tangan djelita keastilian sudilah bangun dari mimpi buaian kepalsuan lalu, kita tanjapkan bangunan murni serbaneka keindahan.

(Amuntai)

M. Ry. Thahir :

"TUDJUAN TERTENTU"

(pelita buat "Jati" dikediaman)

Jati,
kini bahtera telah kita kajuh kelaut
menempuh ombak gelombang mem-
badai
tapi jangan kau hiraukan semua itu
kekandasan tak akan kita temui
bila semua itu telah kita tempuh dan
dan kita berada diujung sana
tentunya kita akan berlabuh pasti
pada pelabuhan tertentu
tempat idaman tjita bersama
sedjak semula djadi
dan Jati,
bahtera kita kini berada dilaut segara
kita kemudian
memang kita pengemudi
haluan sedjalan disatu arah
dan kini Jati,
kelip lampu pelabuhan
telah kita lihat dikedjauhan
sinar yang memantjarkan harapan
harapan dari dua djiwa yang berpadu
kau dan aku.....

Malang,—

M.A.A. SANI.—

"H A M P A"

Hantjur lebur hatiku
lumat bersepihan
hatiku meradang
kenangan mendatang ditahun lalu
patah tangkai terus laju.

Njelangkan matamu
pandangilah aku!
aku aku kini punah
tanpa berkata sebab lidahku kelu.

Putus benang hatiku ini
hilangku tak berganti.

Hatiku punah tanpa datang
menanti kekasih nan tak tiba
hatiku kini
menanggung tentangan derita.

Dinda manisku sajang
djiwaku terdampar dipantai hatimu.

Malam membisu
aku terganggu
bersandarkan malam buta
menanti saat datang
kenanganku hilang dilangkar nada
djiwa
Rupanya harapanku sudah hampa.—

Musta'any. Akas :

"PAHLAWAN REVOLUSI"

Kawanku.....
Kala kisah melarut dalam revolusi
Digemuruh salvo meriam miengganas,
Disendja merah raga djatuh melembat
Memberi rona kehidupan pada keger-
sangan djiwa,
Menjapa rasa sa'u dipernapasan,
Merenggut habis tjita bangsa,
Komando empat lima.
Kawanku.....
Kelandjutan kinsah,
Diangin membawa awan bergumpalan,
Meratai keluasan angkasa,
Diapi pendiang kapan badan setengah
sosok,
Tak sa'u binjang,
Tak satu kata.
Beduk menggema azan mengalun me-
najat hali,
Pertanda letusan api repolusi,
Mari — mari madju — madju kawan-
ku,
penuhi kesunjian diselah kedjauhan
meraung,
Meruihi hantu — hantu pendjadjah,
Berputar melintasi semak gelap mera-
tai kenunjian,
Dikedjangan pulas terbenam.
Demi kisah.....
Diderita memuntjak menusuk kedjam,
Merontak putus tumpuan hidup bebas,
Dengan maji menghudjan ganas,
Diluar pagar kenjataan;
Terkenang dikenangan lalu,
Tenggelam disorga kehidupan laju,
Namun perdjongan mengiang —
ngiang,
Luka dihati membara api,
Merobohkan kubu petualangan,
Hangus hantjur lebur,
Gugup membajang pahlawan merdeka,
Membawa luka kesengsaraan hidup,
Kesekitar bukit — bukit harapan,
Didjelajah tudjuan pikiran seputih
saldju.

(Makasar)

ULASAN HASIL KARYA ADIK KUNTUM

PEKAN ini mari kakak adjak mene-
mui sadjak dik M. Ry. Thahir dari kota
Malang. Membatja sadjak dik Thahir da-
ri awal hingga bagian tengah, maka
sadjak yang beri judul "Tudjuan Ter-
tentu" ini sudah mengandung arti yang
tertentu pula. Melihat djudulnya sadja
kita djadik kealam yang penuh asmara.
Suaju hal yang tidak kakak harapkan se-
kali karena dalam permulaan sadjak ini
yang dipersoalkan ialah soal tjita2 dari
dua insan yang ingin menggajuh hingga
tertjapai tetapi kemudian dikaparkan
begitu sadja oleh kalimah dlm, bait ter-
akhirnya dgn. bunji: "harapan dari dua
djiwa yg berpadu" sehingga dgn. sekali-
gus kakak memberi sebutan kepada sa-
djak ini ialah sadjak pertjintaan yang
bersifat perseorangan dan terkapar be-
gitu sadja tak ada arti serta pengertian.
Mudah2an untuk ini dik Thahir bisa
memahaminya, dan kakak anjurkan
sadjak goreskanlah sadjak2 kemasjarakat-
an yang bersifat membangun. Kakak tu-
nggu sadjak yang lainnya.
Sekar Embun.

UNTUK MENTJARI SUKSES

Tjita2 Sdr. Akan berhasil	Rp. 40,—
Sopan Santun Dalam Pergaulan	" 15,—
Etiket Tata Tertib Pergaulan	" 22,—
Tjontoh Surat2 dan Rekes	" 12,—
Adat Timur dan Internasional	" 12,—
Tjontoh2 Surat Tjinja	" 12,—
Ilmu Pertjintaan	" 15,—
Persiapan Berumah Tangga	" 12,—
Tjinta dan Perkawinan	" 20,—
Pedoman Berumah Tangga	" 15,—
Rahasia Perkawinan dan Suami Istri	" 35,—
Pejunduk Berisjeri	" 8,50
Petunjuk Bersuami	" 8,50
Merencanakan Kelahiran	" 12,—
Membatasi Kelahiran Anak	" 15,—
Pendjagaan diri Wanita hamil	" 5,—
Rahasia Ketjantikan Awet Muda	" 9,—
Memasak Kue2 & Makanan	" 12,—
Memasak Gulai & Sajuran	" 12,—
Membuat Chocolate-Kembang Gula dan Bon-Bon	" 10,—
Teori & Praktek Cosjum	" 15,—
1001 Soal2 Hidup	" 30,—
Pesan satu2 + Rp. 3,— untuk ongkos kirim.	
Pesanan Rp. 30.— keatas + 10%.	
Dafjar Gratis.	

Taman Buku "MULIA"
Djl. Karet Kbr. 18 — Kotakpos 2039
Djakarta.










SOLE IMPORTERS:
P.T. FUCHS & RENS INDONESIA
HEADOFFICE: TANAH ABANG BARAT 14 — DJAKARTA.



ANGGOTA-ANGGOTA BARU MINGGU INI

1185. Wty Sjaib
 Alamat: Djl. Sembodja 73 A Kediri.
 Pendidikan: Peladjar sekolah Landjutan.
 Hobby: membalja MM, melukis, pingpong, mengarang, bernjanji lagu2 Barat dan Indonesia, ingin berkenalan dengan segenap pembalja madjalah MM.

Hobby: beke-dja dirumah, membalja dan surat menjurat dengan segenap lapisan masjarakat Indonesia.
 1187. Santosa
 Alamat: Anggota Staf Sie, Teknik Umum, Pangkalan Angkatan Udara Kalidjati.
 Hobby: mendengarkan lagu2 terutama lagu2 kron-tjong dan Malaya, surat menjurat dengan pemuda(i) surat jang datang pasti di-

balas. Dan ingin berkenalan dengan pemuda(i).

PINDAH ALAMAT:

Ab. Katir Ks. — Alamat lama: Djl. Sekip Lrg. Belimbing No. 1256 Palembang
 Alamat baru: Ab. Kadir Ks. Lrg. Kulit dibelakang kantor Kehutanan no. 3993 Palembang. Nah bagi adik2 jang berkepentingan dengn dik Ab. Kadir harap me-maktuminja.

KAK SHINTA MENDJAWAB:

Sdr. Moh. Bahari, Madi-un: Kisah iseng, sadjak, le-luJon, kisah sekolom senga dja tidak kami sediakan honorarium. tentang perta-njaan sdr. jang lain itu kami sediakan honorarium. Mengenai usul sdr. jang berikut itu akan kami per-timbangan lebih dulu.

Sdr. B.M. Amin, Pelam-bang: Usul adik ini baik djuga, tapi kakak rasa tjuk-up melalui ruangan dja-waban surai2 ini sadja, itu kan lebih menghemat tem-pat.

N.S. Atiek, Surabaya: Sja-ratnja untuk mendjadi anggota Taman Sekuntum gampang sadja dik, mengi-rimkan nama, alamat, pen-didikan, hobby dan pastoto jang terang (kertas mengi-klap), nah kakak tjunggu dik.



Djawaban P.O. No. 43

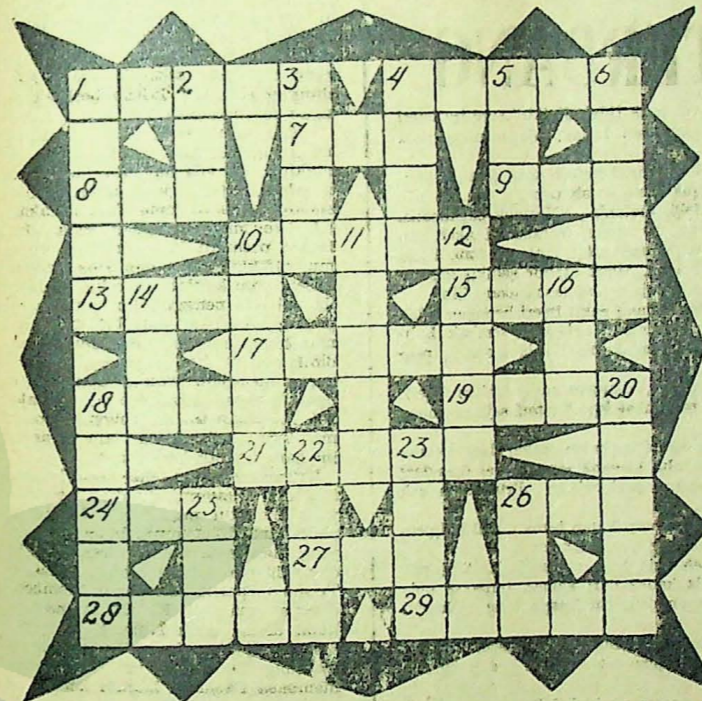


GOBUK - pelukis

Ternyata setelah Kak Shinta mem-buka ruangan baru yaitu Gubuk Pelu-kis banjak menarik hati adik2 kuntum, terbukti banjaknja lukisan2 jang mengalir kemedja kakak. Ha-nja sajangnja banjak adik2 jang melukisnja dengan tinta atau de-ngan pastel biasa. Sudah barang ten-tu ini tidak dapat kakak terima. Dan lukisan disebelah ini adalah "Kasih seorang pejoang kepada pu-tranja" kiriman dari dik Saidar. Djl. Garuda no. 73 Pontianak. Nah mana lagi adik2 jang lainnja ?

Pengasah Otak M M 'ntermezzo Sedjenak

No. 45 — Tahun 1960



MENDATAR.

1. Tapal kuda
4. Laut.
7. Salah satu benua.
8. Sebuah film India.
9. Renjana Anggaran Belanda.
10. Alat peraba di kapal
13. Pulau.
15. Gila.
17. Bagian dari kitab sutji.
18. Pelaut.
19. Rintangan.
21. Sedjenis burung

dara.

24. Gab. Kep. Sjaf.
26. Konperensi di Paris jang gagal.
27. Duakali sebut: komando.
28. Rongga.
29. Daftar harga.

MENURUN:

1. Lembaga alat-2 Pembajaran Negara
2. Agama.
3. Seorang Nabi.
4. Wabah (Pes).
5. Ulangan.

6. Ngigau.
10. Penghuni biara.
11. Obat pembersih gigi (huruf pertama hapus).
12. Sama dengan No.7 mendatar.
16. Tjara.
18. Tangkainja bunga kelapa.
20. Ledak.
22. Minuman keras.
23. Kebiasaan.
25. Suku bangsa di India.
26. Periksa.

Tanda peserta No. 44

Pemenang P.O. No. 43
 Sarmanto
 Djl. Bawal III/78 C
 Surabaya

SINGA.

Guru: Min, binatang apa jang paling kau kagumi diantara bangsa kera?
 Kamin: Lutung pak, sebab dia pandai melompat dan naik pohon.
 Guru: Ja... ja... baik, kau bangsa singa? kamu Djan.
 Pardjan: Singa apa pak?
 Guru: Djangan main sendiri ja, singa apa jang paling kau kagumi?
 Pardjan: Singa... singaaa... Singadikarsa pak. Itu paman saja jang pandai membuat djarang...
 Guru: murid: ha... ha... ha... bukan Singadimedja ja?

MENIRU.

Bu guru: mendjadi seorang murid itu harus tunduk kepada gurunja dan harus meniru segala pegundjuk gurunja pula... djangan...
 Murid: Saja...
 Nani: (melangkah bangku sambil menjubj Tutu) Hi... hi...
 Bu guru: He... ada apa kamu Nani? Djangan nakal ja...
 Nani: Anu... bu, seja sedang menirukan bu guru waktu membongjeng mas To.
 Bu guru: Ah kamu nih ada2 sadja... ajo lihat kepapan... mari njanji...
 Soem, Maos

SUDAH MENGETRI.

Urip. Wah mas Janjo ini lho, setelah mendjadi luruh kok tambah sombong tiap berdjumpa tidak mau tanja lagi.
 Pak Lurah: Aizh... djangan gi tu to kapan saja tidak mau menjapa kamu? Dimana dan apa buktinja kalau aku tidak mau menjapa kamu?
 Urip: Buktinja kemarin waktu saja mau kepasar mas Janjo djuga lihat saja tapi diam sadja...
 Pak lurah: Oh itu waktu dik Urip membawa kerandjang... Waktu itu saja sudah mengertj kalau adik mau pergi kepasar djadi tidak perlu saja tanja lagi. Orang tanja itu kan kalau belum tahu... tul enggak?
 Urip:.....?????.....

TIDAK KETEMU.

Guru: Se-tinggi2 terbang bangun, achirnja... tjoba teruskan Mjn.
 Simin: Achirnja... achirnja ke kubangan djuga...
 Guru: ja bagus, Patah tumbuh hilang... hilang... teruskan Dul...
 Sj Dul: (kebingungan) Hilang... hilang... lenjap tidak ketemu lagi...
 Guru: Eagis... ajoh kedepan berdiri terus ja sampai pulang... si Dul: ...?????... (melongo)
 Try Koes, Serang.



PIRING TERBANG

"MINUM TUWAK tjampur bir, badan rusak tidak dipikir" sore itu isteri saja berpantun menjindir saja lantaran badan saja memang rada sakit pilek tjampur begek sedikit.

"Minum bir dari Kediri, kalau dipikir jang ngamuk sang isteri", meskipun dengan batuk2 saja paksakan untuk menjawab pantun isteriku itu. Karuan sadja isteri saja terus mendelik matanja: "Ngamuk bagaimana, kalau kau bilang terus terang, sakit apa, 10 dokter barangkali akan aku datangkan untuk memeriksa penjakitmu. Orang sakit matjam kau, kalau telandjur mati kan aku djuga jang kehilangan. Mbok dipikir sedikit kesehatanmu itu, malam malah kelajapan". Isteri saja mulai memasukan djin.

"Kalau begitu apa gunanja punja isteri, suami sakit isteri berlagak tidak tahu. Untung sadja lantaran dykerok Mjrun penjakit saja rada sembuh. Bahkan boleh dikatakan sudah tidak ada lagi penjakitnya." saja membelaj penjelasan sedikit.

"Tutup mulutmu, djangan banjak omong, djangan menjalahkan isteri. Sudah, sana lekas berpakaian nanti bisa terlambat kita." isteri saja ngomong gerak tjepat.

Dengan agak keburu saja terus mengambil pakalan, pakaj dasj, tjelana dril, pakaj djas wool imitasi. Sebab saja tahu kawan2 tentu pakaj djas-dasj semua lantaran harus menghadiri pertemuan perkawinan dirumahnja pak lurah jang sedang mengawinkan anaknja.

Dengan tenang pula setelah saja selesaj berpakaian terus duduk2 dipendapa rumah menunggu isteri saja jang sedang repot dandan.

"Pak, kau tahu lipstip saja, Ja'Allah saja lupa menaruhnja. Sini pak sebentar temanj tjari lipstip." isteri saja kaok2 dari kamar, terpaksa pula dengan agak keringatan akhirnya saja ketemukan itu lipstip jang njelempit dipodjok lemari.

Sambil keluar dari kamar saja berkata: "Bu, lekasan sedikit dong entar pak lurah marah2, kan undangannya djam delapan. Ini sudah kurang seperempat lagi."

"Apa, suruh tjepat? Memangnya aku pesawat mig ja? Belum merasakan djadi perempuan. Tjoba seperti begini ini, peniti baru sadja belj 10 bidji hilang tak karuan. Tjoba sini tolong tjarikan." isteri saja djadi kalap sedikit.

Terpaksa pula meskipun haji mendongkol dan menggerutu saja harus mentjarikan itu peniti. Akhirnya dapat saja ketemukan itu lipstip jang njelempit. Dan isteri saja mulai ketawa2 lagi.

Selesaj bermake-up akhirnya isteri saja keluar pakaj konde besar model Solo, tapi masja'Allaaaah djadi sinting betul, dia pakai jurk djengki jang kedombrohan ngelombrod tidak karuan. Karuan sadja dengan agak mendongkol saja tegur: "Bii kau memangnya sudah sinting ja. Kalau pakai konde harus pakaj kain kebaja, djangan kajak orang setengah begitu, sudah kondnja besar pakai jurk djengki. Mana kepjbadjan. Ngerti? Masak djadi isterinja Konjol masih tejan konjol tidak pinjer2."

"Aku kan tjuma menjukan para pegawai tinggi sadja bermake-up begini. Djangan menjalahkan saja dong. Sebetulnja kau harus berterima kasih saja sampai dapat dandan model begini." gigitnja isteri saja mulai berkerut2 saja tahu tentu dia marah kepada saja.

"Meniru sih boleh bu, tapi jang djelek djangan ditiru." kataku ketakutan. Isteri saja djadi gelap mata kiranja dengan perlahan2 lantaj mendekat saja: "Djadi bagaimana maksudmu. Kau tidak senang saja berpakaian begini ha?"

Dengan tegas saja menjawab: "Tidak. Saja malu mengadjak kau berpakaian matjam itu dipesta perkawinan."

Persis seperti tjerta dalam sandiwara isteri saja djadi lesu. Sepelah mendekat medja makan bet bet dengan tjepat pula melemparkan piring makan jang djudjukan kemuka saja. Untung sadja saja tjepat merendah hingga piring terbangnja lari kedjendela terus menerobos kerumahnja bung Gedjol. Dengan lantang pula dari rumah sebelah terdengar terjakan: "Piring terbaaaaaang." Karuan sadja terangga2 saja djadi kelabakan dan tahu2 semua sudah mengerumuni kami berdua. Akhirnya malam itu gara2 soal dandan dan make-up kami tidak pergi kepesta perkawinan lantaran djam sudah menundjuk pukul 11 malam.

(gagal gagal karena isteri)

Rumah berpohon terang

(Sambungan hal. 21)

"Mas Tris, aku baru pergi dari dunia ini bersama dengan baji jang kukandung akibat kebodohanku." susteri menatap wadjah suaminja dengan pandangan jang saju menjajut hati. Diliuar hudjan sangat lebatnja. Dari djauh terdengar gonggong andjing dalam kepekatan malam.

"Kehadiran anakmu di dunia ini akan kuterima sebagai anak kandungku sendiri." Trisno berkata dengan sepuh perasaan.

"Kau terjalu baik mas Tris. Karena keluhuran budimtu itu, maka semakin tidak ada hak aku mendjadi isterimu. Djalan jang akan kulalui sudah kelihatan, mas Tris. Relakanlah isterimtu jang tidak selia ini. Hanja pesaniku jang terakhir padamu, did'klah Titj dan Iina dengan sabar; tjarikanlah mereka seorang ibu sebagai pengganti. Semoga sepeninggalku nanti mas Tris dapat teman hidup jang setia dan dapat mendidik anak2 kita, sehingga mereka dapat mendjadi wanita utama, djangan sampai sesat seperti Ibumja. Sel..... selamat..... Tinggal, em..... mas Tris....." kalimat jang terakhir ini hampir2 tak kedengaran.

Trisno menjikum leher serja kening isterinja. Ditatapnja wadjah isterinja jang semakin puja itu. Kemudian perlahan2 diketjupnja b'bir Ningsih jang kian lama makin terasa dingin dan akhirnya kedua matanja terkakup. Trisno terpaksa tak dapat membendung air matanja. Kepala Trisno terkulai diatas dada Ningsih jang sudah mendjadi majat akibat serangan djantung. Diliuar hudjan kian deras membasahi seluruh bagian kota.

DEPOSITO

Dengan bunga 9% setahun pada
BANK PELAJARAN & NIAGA
Djangka waktu satu, dua,
tiga, empat, lima, enam, sembilan, duabelas
bulan dan selanjutnja.
Dijumlah simpanan mu-
lai dengan Rp. 250.-
dan seterusnya.

Keterangan dan
Prospektus pada
Kantornja.

P.T. BANK PELAJARAN & NIAGA
Djakarta: Djl. Rca Malaka Sel. 35-Tel. 021.22005
Djl. Sabang 41 - Tel. 6br. 688
Palembang: Djl. Pasar 16 Wir 27 - Tel. 339

RATIH BERKATA

Akana!

Kak Rafiq jth.

TRELAH tiga tahun saja bergaul dengan seorang gadis teman sekolah saja. Begitu lamanja hingga kami telah saling menganggap famili. Wanita itu saja anggap sebagai kakak sendiri, sebaliknya diapun telah menganggap pula saja selaku adiknja sendiri. Karenanja, saja tak ragu2 untuk meminta apa2 kepadanya, pergi nonton sama2, djalan2, ber-main2 dan bersenda gurau ber-dua2 hingga rapatlah sudah pergaulan itu. Memang Kak, dia peramah, bisa membimbing saja sebagai adiknja didalam pergaulan sehari2 dan didalam pelajaran sekolah. Tetapi Kak, sekarang mualaf menusia ke-3 jang menaruh simpati kepada Kakak saja itu, dimana djuga dapat balasan dari dia. Ini terbukti dengan pergaulan mereka jang bertambah lama bertambah jntiem. Oleh karenanja, timbulah persoalan bagi diri saja sendiri. Bagaimanakah sikap saja pada wanita itu? Saja telah menjaja untuk mengundurkan diri akan tetapi ia rupa2nja tak mengerti. Bahkan ia se-olah2 menjalahgunakan saja, mengapa berbuat bermusuhan?

Akana, Bogor

TRAVEL-ON

Tablet TRAVELON
Menjaga dan
mengendalikan
- Mabuk Laut
- Mabuk Udara
- Mabuk Otita

BK
TANDA DJAMINAN KUALITET

tablet TRAVELON

PABRIK KINA BANDUNG
Indonesische Combinatie voor Chem. Industrie N.V.

BERSEDIALAH PAJUNG
SEBELUM HUDJAN... GUNA
MELINDUNGI DAN MENANGKIS SE-
RANGAN2 DARI MABUK LAUT, MABUK DJA-
LAN, DAN MABUK UDARA, MAKA...
SATUJENJA PERISAI JANG UTAMA, ADALAH

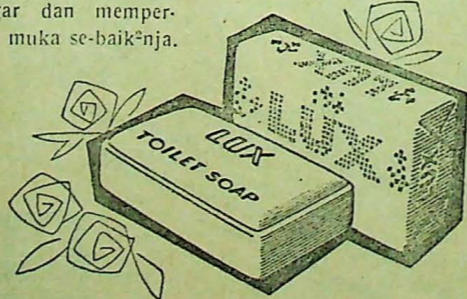
TR-5-9



Gadis : Sungguh tjantik Aminah Tjendrakasih
Kehalusan parasnja amat menarik
Pria : Kau sendiri tak berbeda dengannya, Rini!

Memang sebenarnjalah! Gadis Rini dan Aminah Tjendrakasih - bintang pilem Indonesia jang terkenal itu- setara dalam ketjantikan. Keduanya memiliki paras jang halus menarik. Sebab keduanya selalu memakai LUX untuk merawat kulit mereka. Sabun wangi LUX jang putih murni, harum mewangi dan berbusa lunak njaman, mempersegar dan memperhalus kulit muka se-baiknja.

LUX



Dipakai oleh 9 dari 10 bintang pilem